

PEMBUATAN BUKU DEKORASI BUNGA BERBAHAN DASAR KERTAS SEBAGAI BACKDROP ACARA LAMARAN

Annisya Nurliyanni Putri, Titin Supiani
Universitas Negeri Jakarta
Putriannisya10@gmail.com, tsupiani@gmail.com

Abstrak

Dekorasi untuk acara lamaran banyak digunakan oleh calon pengantin untuk menghiasi ruangan atau sebagai backdrop untuk mempermanis orang yang dipotret di depan latar belakang itu. Perkembangan dekorasi ini berkembang pesat namun belum ada inovasi baru sehingga dalam hal dekorasi harus lebih kreatif dan inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk membuat buku yang berisikan langkah – langkah pembuatan dekorasi bunga berbahan dasar kertas dengan lebih banyak menampilkan gambar untuk mempermudah dalam mengerjakan langkah kerja pembuatan dekorasi. Buku ini menjadi lebih menarik dengan isi yang singkat namun jelas serta mudah dipahami dan menjadi inspirasi maupun referensi untuk berkarya dengan memanfaatkan kertas menjadi nilai jual yang dapat dipasarkan. Tahap dalam pembuatan buku ini terdiri dari Tahap Analisis (*analysis*), Tahap Perancangan (*Design*), Tahap Pengembangan (*Development*), dan Tahap Implementasi (*Implementation*), penilaian buku dilakukan oleh 2 orang ahli, yaitu ahli media dan ahli materi. Hasil pembuatan buku ini memenuhi kriteria validasi dengan hasil yang didapat oleh ahli materi adalah 100%, dari ahli media 94%, sehingga dapat disimpulkan bahwa buku tersebut Sangat Layak untuk digunakan sebagai referensi dalam membuat dekorasi bunga berbahan dasar kertas sebagai backdrop acara lamaran.

Kata Kunci: *Buku, Dekorasi, Backdrop, Bunga Kertas*

1. Pendahuluan

Di era globalisasi sekarang ini banyak yang melakukan perayaan untuk berbagai hari penting. Seperti perayaan ulang tahun, wisuda, baby shower, bridal shower, pernikahan hantaran dan lain sebagainya. Beberapa perayaan tersebut membutuhkan dekorasi terutama bunga. Secara harfiah bunga memiliki arti sebagai tumbuhan yang akan menjadi buah biasanya berwarna indah dan harum baunya (Ferika & Cholid, 2018) [1]. Bunga memiliki arti-arti yang berbeda berdasarkan warna (TwsFlorist, 2016) [2]. Bunga yang berwarna merah memiliki pesan yang jelas atau kuat untuk menunjukkan kekuatan cinta yang

sangat romantic, bunga berwarna putih sangat dekat hubungannya dengan polos, bersih, dan kesucian dari perasaan cinta dan bunga berwarna muda menyiratkan sikap sederhana atau natural, sensitive, spontanitas atau reflek dan sedikit bermain-main. Bunga berwarna kuning memiliki arti persahabatan kepercayaan kasih sayang, rasa hormat dan rasa bakti. Bunga berwarna orange atau merah kekuningan atau jingga memiliki pesan bahagia, sukacita dan kehangatan. Bunga berwarna hijau memiliki arti kelembutan, kesan misterius, keanggunan dan keromantisan yang sangat kuat.

Sebuah event atau acara dibutuhkan dekorasi yang cantik untuk memperindah suasana. Kreativitas pada jenis dekorasi untuk perayaan selalu berkembang, belakang dekorasi bunga kertas sebagai background di dinding banyak di pakai pasangan saat lamaran (Lifestyle Okezone, 2017) [3]. Salah satu inovasi dalam dekorasi adalah penggunaan paper flower baik pada backdrop atau di tempel di dinding langsung. Backdrop adalah latar belakang atau background yang ada di dalam sebuah ruangan atau tempat foto untuk mempermanis orang yang dipotret di depan latar belakang itu.

Dekorasi merupakan hiasan atau perhiasan sementara dari panggung, ruangan, atau gedung. Dekorasi modern adalah hiasan di dalam ruangan yang disesuaikan dengan tuntutan zaman saat ini. Bentuk – bentuk dekorasi tersebut sudah berkembang dengan sangat cepat sehingga dapat menghasilkan banyak model dekorasi. Dekorasi pernikahan akan terus mengalami perkembangan, sehingga dalam hal dekorasi harus lebih kreatif dan inovatif. Biasanya dekorasi lebih identik untuk acara pernikahan yang dimulai dari acara akad dan acara resepsi. Selain itu, dekorasi dapat dibutuhkan untuk acara Lamaran, ulang tahun dan lain-lain.

Lamaran merupakan proses penting yang harus dilakukan oleh calon pengantin sebelum acara pesta pernikahan berlangsung. Dalam acara tersebut biasanya diiringi dengan acara tukar cincin dan sesi dokumentasi. Menyediakan tempat khusus untuk kedua pasangan untuk mereka duduk dan mengambil foto sebagai bentuk dokumentasi. Untuk itu diperlukan hiasan dinding sebagai latar atau backdropnya. Berbeda dengan dekorasi pada umumnya, dekorasi ini menggunakan dekorasi bunga yang berbahan dasar dari kertas yang

dibentuk sedemikian rupa seperti bunga.

Trends paper flower berpotensi untuk terus berkembang, dimana dekorasi bunga-bunga cantik terbuat dari kertas jasmine yang mengkilap akan terlihat tiga dimensi dan Nampak timbul ini memang sudah lama menjadi gaya tersendiri yang banyak diminati pasangan muda yang ingin melangsungkan acara lamaran/hantaran maupun pernikahan (Upstation, 2017) [4]. Akan tetapi, trends paper flower ini masih bertahan hingga kini mengingat bentuknya yang bisa dibuat bermacam-macam jenis bunga, warna-warni yang dapat dipilih sesuai selera, dan harganya yang relatif murah dibandingkan dengan bunga segar asli.

Kertas dalam bahasa Inggris disebut paper dan dalam bahasa Belanda disebut papier. Kertas adalah barang ciptaan manusia berwujud lembaran-lembaran tipis yang dapat digulung, direkat, dicoret dan mempunyai sifat yang berbeda dari bahan bakunya yaitu tumbuh-tumbuhan. Kertas merupakan bahan yang tipis dan rata. Pemanfaatan kertas seni pada umumnya sebagai kerajinan, sehingga penilaian terhadap kertas seni hanya dilihat dari keindahan relative kertas dan warna yang dimiliki. Keindahan relative kertas seni dapat dilihat dari tekstur kertas, corak kertas dan lain – lain, sedangkan warna kertas dapat disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan.

Perkembangan dekorasi bunga berbahan dasar kertas yang akan terus berkembang mengikuti tren masa kini menjadi alasan peneliti untuk membuat buku berisikan materi serta langkah kerja pembuatan dekorasi bunga berbahan dasar kertas yang dapat dijadikan sebagai referensi mahasiswa. Tahapan – tahapan yang ada di dalam buku akan mempermudah mahasiswa untuk berinovasi dan mengembangkan

kegiatan kreatifitas dalam membuat dekorasi tersebut.

Buku menjadi sumber informasi utama mahasiswa yang dapat memperdalam isi dari sebuah tulisan atau karya ilmiah. Seperti yang diungkapkan Suwarno (2011) bahwa buku memiliki berbagai aspek yang terkandung di dalamnya, buku memiliki aspek karya, aspek informasi dan juga aspek pengetahuan. Seperti penjelasan yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa buku memiliki banyak manfaat untuk setiap manusia khususnya mahasiswa. Buku merupakan jendela ilmu pengetahuan yang dijadikan sebagai sarana untuk media sumber belajar yang pada umumnya dipergunakan pada tingkat sekolah sampai pada tingkat perguruan tinggi untuk menunjang suatu program belajar.

Pembuatan buku ini dimaksudkan untuk memudahkan mahasiswa dalam memahami dan melakukan kreativitas dalam industri kreatif dengan melakukan seni dekorasi baik secara materi maupun praktek. Pada buku saku ini juga diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan kreativitas, inovasi mahasiswa dalam menggunakan barang atau benda sekitar yang dapat dimanfaatkan, diubah sedemikian rupa menjadi seni yang dapat bernilai jual untuk berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka tujuan dari tulisan ini adalah untuk menghasilkan Buku Dekorasi Bunga Berbahan Dasar Kertas Sebagai Backdrop Acara Lamaran yang layak digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan keterampilan serta kreativitas mahasiswa.

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah : menambah pengalaman dan membangun kreativitas dalam melakukan

pemanfaatan kertas untuk dijadikan dekorasi, sehingga dapat memotivasi untuk melakukan evaluasi ataupun inovasi lainnya, dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa dan juga masyarakat menjadi lebih tahu tentang bunga berbahan dasar kertas menarik untuk dijadikan sebagai dekorasi lamaran.

2. Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

1) Pengertian Buku

Buku merupakan kumpulan tulisan atau gambar yang tersedia dalam bentuk buku tercetak disebut dengan buku teks dan buku tidak tercetak dikenal dengan istilah e-book yang mana di dalam kedua bentuk buku tersebut sama – samamengandung ilmu pengetahuan. Buku memiliki berbagai macam fungsi seperti yang diungkapkan Puwono (2009) fungsi buku bagi kehidupan manusia atau sesuatu bangsa menjadi sangat penting dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Buku memberikan pendidikan seumur hidup bagi umat manusia, pada saat ini buku juga sudah menunjukkan fungsinya yang sangat efektif sebagai penunjang dalamsarana pendidikan dan perkembangan ilmu pengetahuan (Prajawinanti, 2020) [5].

Buku menjadi sumber informasi utama mahasiswa yang dapat memperdalam isi dari sebuah tulisan atau karya ilmiah. Seperti yang diungkapkan Suwarno (2011) bahwa buku memiliki berbagai aspek yang terkandung di dalamnya, buku memiliki aspek karya, aspek informasi dan juga aspek pengetahuan. Seperti penjelasan yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa buku memiliki banyak manfaat untuk setiap manusia khususnya mahasiswa. Buku merupakan jendela ilmu pengetahuan

yang dijadikan sebagai sarana untuk media sumber belajar yang pada umumnya dipergunakan pada tingkat sekolah sampai pada tingkat perguruan tinggi untuk menunjang suatu program belajar.

2) Jenis – Jenis Buku

Secara umum buku memiliki beragam jenis yang dibedakan ke dalam kategori fiksi dan non-fiksi, nantinya akan mempermudah dalam menulis buku dan menentukan tujuan dari buku yang akan dibuat (Salmaa, 2021) [6] Jenis – jenis buku secara umum yang ada di Indonesia, yaitu: Buku Saku, Novel, Komik, Dongeng, Karya Ilmiah, Buku Panduan, Buku teks, Majalah, Buku Digital, Buku Ilmu Pengetahuan Populer

Buku saku, karakteristik dari buku saku merupakan sebuah buku yang memiliki ukuran kecil dan dapat dimasukkan ke dalam saku sehingga dapat dibawa kemana-mana. Buku saku atau *pocket book* adalah bagian dari bahan ajar efektif yang dapat mendorong kelancaran pendidikan pembelajaran di dalam dan di luar kelas. Bentuknya bisa dibidang mirip *booklet*, tapi hanya saja buku saku lebih simple dan lebih praktis untuk bisa dibawa kemana-mana (Nabilla, 2021) [7].

Novel, karakteristik dari sebuah novel memiliki ciri-ciri yang pada umumnya terdiri dari 400 halaman atau jumlah kata lebih dari 35.000 kata. Novel ditulis dengan suatu narasi dan deskripsi untuk menggambarkan suasana. Biasanya cerita sebuah novel berisikan panjang, dan banyak kalimat yang akan diulang. Memiliki alur cerita yang kompleks serta membutuhkan waktu cukup lama untuk membacanya (Kompas, 2020) [8] Karakteristik dan unsur novel sangat penting untuk menciptakan cerita yang menarik dan diterima oleh pembaca. Novel mempunyai karakteristik khusus yang harus diketahui sebelum merangkai cerita. Cerita yang terdapat dalam novel ditulis dengan penjelasan atau narasi dengan

menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca.

Komik, karakteristik yang terdapat didalam buku komik menggunakan bahasa sehari-hari sehingga mempermudah pembaca untuk memahami isi komik tersebut. Komik menyampaikan cerita melalui gambar dan kata-kata, didalam gambaran watak yang ada di komik dibuat secara sederhana, sehingga mudah dipahami karakteristik tokohnya dan pesan yang ingin disampaikan. Komik termasuk dalam seni gambar tidak bergerak, komik berisi gambar dan tulisan yang jika disusun akan membentuk jalinan cerita. Pada umumnya komik dibuat di atas selembar kertas, namun saat ini sudah banyak komik yang diunggah dalam bentuk digital, sehingga dapat dibaca melalui komputer atau *smartphone* (Putri, 2021) [9].

Buku Dongeng, Dongeng merupakan cerita prosa rakyat yang dianggap tidak benar-benar terjadi atau fiktif. Unsur-unsur dongeng terdiri dari tema, alur, latar, tokoh dan amanat. Karakteristik yang terdapat didalam buku dongeng berisikan cerita yang singkat dengan menggunakan alur cerita yang sederhana. Kalimat pembuka pada umumnya diawali dengan kata-kata pada zaman dahulu, alkisah dan sebagainya. Didalam buku dongeng terdapat amanat atau pesan yang biasanya dituliskandidalam cerita, dongeng bersifat fiktif atau khayalan (Qothrunnada, 2021) [10].

Karya Ilmiah, karakteristik yang terdapat didalam karya ilmiah adalah dapat dikaji dari minimal 4 aspek, yaitu struktur sajian, komponen dan substansi, sikap penulis, serta penggunaan bahasa. Struktur karya ilmiah sangat ketat biasanya terdiri dari bagian awal (pendahuluan), bagian inti (pokok pembahasan), dan bagian penutup. Bagian awal merupakan pengantar ke bagian inti, sedangkan bagian inti merupakan sajian gagasan pokok yang ingin disampaikan dapat terdiri dari beberapa bab atau sub topic. Bagian penutup merupakan simpulan pokok

pembahasan serta rekomendasi penulis tentang tindak lanjut gagasan tersebut.

Buku Panduan, tujuan dari buku pedoman atau buku panduan adalah untuk memandu pembacanya dalam mengikuti prosedur, mengelola, atau melaksanakan sebuah kegiatan dan pekerjaan tertentu. Sistematika buku panduan disesuaikan dengan tujuan, sasaran, dan kebutuhannya. Pada prinsipnya diupayakan sesederhana mungkin dalam penggunaan bahasa atau kalimat yang digunakan agar mudah dipahami oleh pembaca. Informasi yang dicari oleh pembaca adalah langkah-langkah untuk mengikuti kegiatan atau melakukan sebuah pekerjaan. Sebuah buku panduan perlu disajikan gambar, diagram dan penjelasan yang singkat, padat, dan jelas. Penjelasan buku panduan harus benar-benar jelas, informatif, dan komunikatif.

Buku Teks, buku teks pelajaran memiliki karakteristik khusus agar buku tersebut layak digunakan sebagai bahan ajar maupun sumber belajar. Secara umum karakteristik yang terdapat didalam buku teks pelajaran yang baik diterbitkan dan memiliki ISBN secara formal diterbitkan oleh penerbit. Buku teks memiliki misi utama berupa pengetahuan tersebut harus menjadi target utama dari buku pelajaran yang digunakan. Buku teks pelajaran dipergunakan dalam proses pembelajaran. Ada beberapa ukuran kertas dalam pembuatan buku teks bergantung pada jenis atau isi buku serta sasaran pembacanya. Ukuran buku teks dimulai dari ukuran A4, A5, dan B5 (Ilmu Pendidikan, 2014) [11].

Majalah, karakteristik majalah merupakan media yang sederhana, majalah pada umumnya diterbitkan secara mingguan bahkan bulanan atau satu kali dalam sebulan. Didalam majalah terdapat jumlah halaman lebih banyak sehingga penyajian beritanya mendalam, majalah juga menampilkan gambar atau foto yang lengkap dengan ukuran besar dan berwarna. Ilustrasi dan foto yang terdapat

didalam majalah lebih banyak dan menarik. Cover majalah pada umumnya menggunakan kertas yang berkualitas baik dengan gambar dan warna yang menarik. Ukuran pembuatan majalah sangat bervariasi standar ukurannya adalah A4, B5, dan F4 dengan menggunakan jenis kertas *art cartoon* dan *art paper* (Riadi, 2019) [12].

Buku Digital atau *E-book*, buku digital atau E-book merupakan file digital yang berisi badan teks dan gambar yang relevan untuk didistribusikan secara elektronik dan ditampilkan di layar dengan cara yang mirip dengan buku cetak. Karakteristik yang terdapat didalam buku digital atau E-book ini teks yang berada didalamnya tidak boleh diedit. Sebuah E-book harus selalu dikonversi kedalam format yang tidak dapat diedit oleh sembarang orang. Karakteristik yang lainnya E-book dapat menyesuaikan layar smartphone sehingga akan selalu pas dan sesuai ukurannya (Kompas, 2022) [13].

Buku Ilmu Pengetahuan Populer, buku ilmu pengetahuan populer sangat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang berbagai hal. Isi buku ilmu pengetahuan populer sangat beragam mulai dari kesehatan, teknologi, pertanian, perkebunan, komputer dan lain-lain. Karakteristik yang terdapat didalam buku ilmu pengetahuan populer yaitu tidak terikat pada pola dan ketentuan yang berlaku pada masyarakat ilmunan, karangan ilmiah populer tidak perlu menggunakan sumber referensi dan tidak ada lampiran data pembuktian atau simpulan hasil penemuan.

3) Pengertian Dekorasi

Dekorasi merupakan hiasan atau perhiasan sementara dari panggung, ruangan, atau gedung. Dekorasi tradisional dapat di artikan sebagai hiasan di dalam ruangan yang dilakukan berdasarkan pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun – temurun di suatu daerah. Sedangkan

dekorasi modern adalah hiasan di dalam ruangan yang disesuaikan dengan tuntutan zaman saat ini. Bentuk – bentuk dekorasi tersebut sudah berkembang dengan sangat cepat sehingga dapat menghasilkan banyak model dekorasi. Pada sebuah *event* atau acara dibutuhkan dekorasi yang cantik untuk memperindah suasana. Kreativitas pada jenis dekorasi untuk perayaan selalu berkembang, belakangan dekorasi bunga kertas sebagai *background* di dinding banyak dipakai pasangan saat acara lamaran, baik selebriti maupun orang biasa (*lifestyle*. Okezone, 2017).

4) Jenis – Jenis Dekorasi

Berdasarkan jenis polanya, Seni Dekorasi dibagi menjadi 2 jenis yang memiliki ciri khas masing – masing, antara lain adalah : Seni Dekorasi Figuratif dan Seni Dekorasi Geometris dari kedua jenis tersebut masuk didakamnya antara lain: Seni Dekorasi Dua Dimensi, Seni Dekorasi Tiga Dimensi, Seni Interior, Seni Eksterior

5) Jenis – Jenis Kertas

Pembuatan paper flowers membutuhkan kertas yang tidak terlalu tebal untuk mempermudah pembentukan dan juga tidak terlalu tipis untuk dapat mempertahankan bentuknya. Dalam paper flowers dapat menggunakan kertas karton berwarna atau kertas jasmine yang memiliki tampilan mengkilap. Adapun jenis – jenis kertas lain yang dapat digunakan adalah sebagai berikut: ArtPaper, Kertas Jasmine, Kertas Brief card atau BC, Kertas Manila, Kertas Origami, Kertas Karton

Art Paper merupakan jenis kertas yang sering dipakai untuk majalah, kalender, dan kerajinan kertas. Teksturnya halus dan *glossy* atau mengkilap. Gramasi art paper sangat beragam, mulai dari 85 gram, 100 gram, 115 gram, 120 gram, dan 150 gram.

Kertas Jasmine memiliki desain yang unik dengan taburan glitter sehingga dapat menimbulkan kesan eksklusif bila digunakan untuk kartu undangan. Selain

itu, kertas jasmine juga cocok bila dijadikan amplop untuk keperluan kantor.

Kertas Brief card atau BC Memiliki permukaan yang halus. Kertas yang satu ini cocok untuk yang senang membuat kerajinan kertas berukuran besar hingga 30 cm. Gramasi kertas manila beragam yaitu 160 gram, 220 gram, dan 250 gram. Kertas BC (Briefcard) A4 150-160 gr yang banyak digunakan sebagai stopmap ini dapat digunakan untuk membuat kerajinan kertas.

Kertas Manila, merupakan yang paling banyak dipilih karena harganya yang cenderung murah dan mudah didapatkan. Kertas ini juga mempunyai beragam warna dari gelap hingga cerah. Selain itu gramatur kertas manila sangat pas sehingga mudah untuk dibentuk dan teksturnya tergolong halus.

Kertas Origami pada umumnya kertas origami sifatnya cenderung lebih ringan namun tetap kaku. Dapat menahan lipatan yang kuat dan bisa dibuat lipatan yang baru kalau terjadi kesalahan saat membentuknya. Kertas origami sendiri pada umumnya berwarna hanya salah satu sisinya saja.

Kertas Karton mempunyai tekstur seperti HVS dengan beragam gramasi tebal. Kertas karton ini ada yang berukuran besar dengan warna – warna pastel yang cantik.

6) Bunga Berbahan Dasar Kertas

Menurut Badan Ekonomi Kreatif (2015), kerajinan atau kata lainnya kriya yaitu bagian dari seni rupa terapan yang merupakan titik temu atau jalan tengah antara seni dan desain yang bersumber dari warisan tradisi atau ide kontemporer yang hasilnya berupa karya seni, produk-produk fungsional, benda hias dan dekoratif, serta dapat dikelompokkan berdasarkan material atau bahan baku dan eksplorasi alat teknik yang digunakan, dan juga dari tematik produknya. Kerajinan memiliki arti sebagai kegiatan dari seni terapan yang mengutamakan atau menekankan pada

keterampilan tangan untuk mengolah kembali bahan baku yang ditemukan atau ada di lingkungan sekitar menjadi benda-benda yang memiliki nilai atau fungsi, tetapi juga bernilai seni/estetis atau indah. Kesenian memiliki beragam jenis yang terdiri dari seni music, seni sastra, seni teater, seni rupa dan seni tari. Kerajinan merupakan salah satu cabang seni rupa yang memiliki nilai guna atau fungsi untuk membantu memenuhi kebutuhan hidup manusia.

7) Macam – Macam Bentuk Bunga Berbahan Kertas

Jenis – jenis bunga pun banyak yang dijadikan referensi dalam pembuatan *paper flowers*. Adapun jenis bunga yang dapat dijadikan referensi pembuatan *paper flowers*, antara lain: Bunga Mawar, Bunga *Garbera*, Bunga *Peonies*.

Mawar yang dikenal dengan nama bunga *rose* atau ratu bunga datang dari dataran China, Timur Tengah, serta Eropa Timur. Mawar adalah satu diantara tipe tanaman hias favorit serta populer dikalangan masyarakat. Hal semacam itu lantaran bunga mawar adalah bunga yang unik. Kekhasan bunga mawar dapat dilihat dari susunan bunganya, macam warna bunga yang indah, serta macam warna yang melambangkan perasaan. Pada *paper flowers* biasanya digunakan sebagai center atau bunga dengan ukuran yang besar.

Bunga *Garbera* merupakan bunga yang melambangkan keindahan dan pesona. Bunga – bunga ini disimbolkan dapat melambangkan kemurnian dan kepolosan. Merangkul hidup dengan kebahagiaan dan membawa senyum yang hangat di wajah semua orang dengan warna yang indah, karenanya melambangkan kegembiraan, keindahan, dan keceriaan (Kompas, 2021) [14].

Bunga *peonies* berasal dari Asia, Eropa, dan Amerika Utara Barat. Di awal sejarah Tiongkok, *peonies* dianggap sebagai bunga nasional negeri Tirai Bambu sebelum kini secara resmi menjadi bunga

plum. Bunga *peonies* mulai dikembangkan oleh anggota Dinasti Cina di istana kekaisaran pada abad ke-7 sebelum Masehi. Popularitas *peonies* mulai menyebar ke Jepang pada awal abad ke-11 serta Prancis dan Inggris pada abad ke-18 (Kompas, 2021) [15].

8) Backdrop Acara Lamaran

Backdrop merupakan latar belakang atau *background* yang ada didalam sebuah ruangan atau tempat foto untuk memperlindah objek yang dipotret. Latar (*background*) photo ini dapat dihiasi dengan bunga hias dari kertas sesuai tema acara, dimana material hiasan berupa bunga tersebut dapat dibuat sendiri (*handmade*) dan dikreasikan dengan berbagai macam motif yang pengerjaannya masih dilakukan secara manual. Dengan adanya *backdrop* ini dapat membuat acara yang diselenggarakan akan lebih meriah dan terkesan mewah. Salah satu inovasi dalam dekorasi adalah penggunaan *paper flower* baik pada *backdrop* atau ditempel di dinding langsung. *Backdrop* adalah latar belakang atau *background* yang ada didalam sebuah ruangan atau tempat foto untuk memperlindah orang yang di potret di depan latar belakang itu.

9) Jenis – Jenis Backdrop

Pada bentuk rangka *backdrop* semakin berkembang sesuai dengan kebutuhan untuk menambah nilai seni dan suasana ruang acara agar terkesan semakin hidup. Selain itu, bahan dan jenis rangkanya menentukan keindahan dan dimensi pemandangan. Pada penyewaan untuk rangka *backdrop* kita harus memahami jenis – jenisnya. Jenis – jenis rangka *backdrop* antara lain: *Backdrop Portable*, *Backdrop Rangka Kayu* atau *Besi*, *Backdrop Styrofoam*, *Backdrop Infraboard*

3. Metode Penelitian

Prosedur penelitian ini mengacu pada model pengembangan ADDIE, yaitu

model pengembangan yang terdiri dari lima tahapan antara lain : *analysis* (analisa), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Tahapan penelitian tugas akhir ini peneliti hanya menggunakan sampai tahap *implementation* (implementasi) yang dimana pada tahapan *evaluation* (evaluasi) tidak digunakan. produk buku dekorasi bunga berbahan dasar kertas ini tidak sampai pada tahapan evaluasi mahasiswa. Model pengembangan ADDIE dikembangkan oleh Dick and Carey (Endang Mulyatiningsih:2012) [16] dengan prosedur pengembangan produk sebagai berikut :

1. Tahap Analisa (*Analysis*)

Tahap awal analisa ini peneliti melihat perkembangan dekorasi yang semakin berkembang pesat dengan tren masa kini. Dekorasi bunga asli pada umumnya lebih sering digunakan saat acara pernikahan, lamaran dan lainnya. Jika memakai dekorasi bunga asli untuk menghias ruangan akan memerlukan biaya yang cukup besar dan tidak dapat bertahan lama dengan adanya analisa tersebut peneliti ingin membuat buku dengan judul "Pembuatan Buku Dekorasi Bunga Berbahan Dasar Kertas sebagai *Backdrop* Acara Lamaran" untuk menjadikan sebagai referensi dalam membuat dekorasi acara lamaran dengan memanfaatkan kertas yang nantinya dapat memunculkan inovasi dan meningkatkan kreativitas mahasiswa atau masyarakat ketika ingin mengadakan acara lamaran dengan dekorasi yang minimalis.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap kedua perkembangan rancangan produk buku ini meliputi, tampilan, bahasa, ukuran dan materi yang disesuaikan oleh Kompetensi Dasar. Buku ini akan dirancang dengan

tampilan yang menarik dan bahasanya yang mudah dipahami , serta berisi gambar yang praktis. Perancangan produk buku ini mendesain tampilan halaman muka atau cover dengan mengambil tema bunga berkaitan dengan isi buku tersebut. Pembuatan buku akan menggunakan ukuran B5 dengan jenis kertas art cartoon ketebalan 200 gsm untuk bagian halaman muka atau cover, dan kertas art paper untuk bagian lembar isi buku dengan ketebalan 150 gsm.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan ini dilakukan pembuatan buku yang akan digunakan sebagai referensi dalam membuat dekorasi bunga berbahan dasar kertas sebagai *backdrop* acara lamaran. Di tahap pengembangan pembuatan buku ini meliputi kegiatan pencetakan dan penjilidan produk sesuai dengan rancangan model. Rancangan pencetakan buku dekorasi menggunakan jenis kertas art paper dan art cartoon dengan ukuran buku yang dicetak B5 sebanyak 85 halaman. Halaman muka atau cover pada bagian depan dan belakang didesain menyesuaikan dengan tema isi buku. Pencetakan buku dekorasi ini memakai jenis lem perfect binding yang merupakan metode penjilidan dengan menggunakan lem panas atau penjilidan sempurna, lem berfungsi sebagai pengikat antar kertas.

4. Tahap implementasi (*Implementation*)

Penulis juga membuat instrumen untuk mengukur kinerja pada produk buku dekorasi bunga berbahan dasar kertas sebagai *backdrop* acara lamaran. Kemudian buku akan divalidasi oleh beberapa ahli, antara lain, ahli materi dan ahli media. Pada proses validasi ini menghasilkan saran, komentar, dan masukan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis dan revisi media yang akan dikembangkan.

Adanya revisi tersebut bertujuan untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang terdapat didalam buku tersebut, seperti, kesalahan pada isi buku, kesalahan penulisan bahasa, dan kesalahan dalam penyajian. Setelah produk buku telah dilakukan revisi dan dinyatakan layak, selanjutnya diterapkan pada kondisi yang sebenarnya. Materi yang disampaikan sesuai dengan media baru yang dikembangkan.

4. Hasil dan Pembahasan

a. Instrumen Penilaian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner tersebut berupa lembaran penilaian yang

berisi pertanyaan tertutup dimana data yang diperoleh merupakan data kuantitatif. Pada penelitian ini kuesioner merupakan instrumen yang digunakan untuk

mengumpulkan data dari ahli materi dan ahli media. Instrumen kuesioner disusun untuk mengetahui kualitas dan kelayakan media yang dikembangkan. Menurut Sugiyono (2012:95) instrumen kelayakan buku saku pada umumnya menggunakan skala *Likert*, instrumen ini berbentuk kuesioner dengan skala 1-4. Alternatif jawaban, yaitu sangat layak, layak, cukup layak, dan kurang layak (Melyanti, 2019) [17].

Dalam penelitian buku ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai cara untuk pengumpulan data. Setelah itu dimasukkan ke dalam data statistika sederhana dengan menggunakan penilaian skor rata-rata. Rumus perhitungan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Total}} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

Skor Total : Skor Tertinggi Tiap Butir Soal
X Jumlah Responden X Jumlah Butir Soal

Tabel 4.1 Hasil Uji Kelayakan Ahli Materi

Aspek Penilaian	Nomor Pernyataan	Penilaian
Kelayakan Isi	1	4
	2	4
	3	4
	4	4
	5	4
	6	4
	7	4
	8	4
Kelayakan Kebahasaan	9	4
	10	4
	11	4
	12	4
	13	4
	14	4
Jumlah Skor		56
Total		100%

$$P = \frac{56}{4 \times 1 \times 14} \times 100\%$$

$$P = \frac{56}{56} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Berdasarkan interpretasi penilaian kelayakan buku dengan total 100% Sangat Layak, dapat disimpulkan bahwa buku ini sudah dinyatakan Layak untuk dijadikan sebagai referensi dalam membuat dekorasi yang berbeda dengan dekorasi pada umumnya, yang nantinya dapat meningkatkan keterampilan serta kreatifitas mahasiswa dalam membuat Dekorasi Bunga Berbahan Dasar Kertas Sebagai Backdrop Acara Lamaran.

Tabel 4.2 Hasil Uji Kelayakan Ahli Media

Aspek	Pernyataan	Penilaian I	Penilaian II
Kelayakan Penyajian	1	3	4
	2	3	3
	3	3	3
	4	3	4
	5	2	3
Kelayakan Kegrafikan	6	4	4
	7	4	4
	8	3	4
	9	3	4
	10	4	4
	11	3	4
	12	4	4
	13	3	4
	14	2	4
Jumlah Skor		44	53
Total		78%	94%

$$\begin{aligned} \text{Penilaian I : } P &= \frac{44}{4 \times 1 \times 14} \times 100 \% \\ P &= \frac{44}{56} \times 100\% \\ &= 78 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Penilaian II : } P &= \frac{53}{4 \times 1 \times 14} \times 100 \% \\ P &= \frac{53}{56} \times 100\% \\ &= 94 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan interpretasi penilaian pertama kelayakan buku dengan total 78%, setelah dilakukan revisi sesuai saran dari ahli media pada penilaian kedua hasil uji kelayakan berada pada skala likert 4 yang artinya sangat layak. Interpretasi penilaian kedua kelayakan buku dengan total 94%. Dapat disimpulkan bahwa buku ini sudah dinyatakan Layak untuk dijadikan sebagai referensi dalam membuat dekorasi yang berbeda dengan dekorasi pada umumnya, yang nantinya dapat meningkatkan keterampilan serta kreatifitas mahasiswa dalam membuat Dekorasi Bunga Berbahan Dasar Kertas Sebagai Backdrop Acara Lamaran.

5. Kesimpulan dan Keterbatasan

a. Kesimpulan

Pembuatan Buku Dekorasi Bunga Berbahan Dasar Kertas Sebagai Backdrop Acara Lamaran bertujuan untuk menghasilkan Buku Dekorasi Bunga Backdrop Berbahan Dasar Kertas yang layak sebagai referensi guna untuk meningkatkan keterampilan sertakreativitas mahasiswa dengan menggunakan 4 tahap yaitu, Tahap Analisa (*analysis*), Tahap Perancangan (*Design*), Tahap Pengembangan (*Development*), Tahap Implementasi (*Implementation*).

Dalam proses penilaian uji kelayakan media buku ini telah melewati pada tahap uji kelayakan yang meliputi kelayakan dari para ahli (ahli media dan ahli materi). Berdasarkan hasil uji kelayakan oleh ahli materi mendapatkannilai dengan persentase akhir 100% dengan kriteria Sangat Layak, untuk penilaian dari ahli media mendapatkan nilai kelayakan

sebesar 94% dengan kriteria Sangat Layak, sehingga dengan demikian Buku ini dinyatakan Sangat Layak untuk digunakan sebagai media alternatif belajar dan referensi dalam membuat dekorasi unik yang berbeda dengan dekorasi pada umumnya.

Buku ini dibuat oleh penulis guna untuk meningkatkan kreativitas serta keterampilan mahasiswa dalam berinovasi membuat dekorasi yang berbeda dengan dekorasi pada umumnya. Menjadikan sebagai referensi bagi masyarakat umum yang ingin mengadakan acara lamaran dengan dekorasi minimalis.

b. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan beberapa saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk lebih banyak lagi dalam mencari materi dari berbagai sumber.
2. Buku ini diharapkan dapat digunakan sebaik-baiknya sebagai referensi dalam pembuatan backdrop.
3. Diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas yang lebih baik.

Referensi

- [1] Ferika, V., & Cholid, I. (2018). *IFLOWER (Perencanaan Pendirian Usaha Jasa Penyewaan Backdrop Hantaran dan Ulang Tahun)*.
- [2] TwsFlorist. (2016). *Arti Bunga Berdasarkan Warna*. <https://www.twsflorist.co.id>
- [3] Lifestyle Okezone. (2017). *Bikin Momen Lamaran Berkesan dengan Dekorasi Wall Flower Aneka Warna*. <https://lifestyle.okezone.com>
- [4] Upstation. (2017). *Tren Bunga Kertas untuk Backdrop Lamaran atau Pelaminan yang Manis Banget! Simak 15 Inspirasinya*. <https://www.upstation.id/>
- [5] Prajawinanti, A. (2020). Pemanfaatan Buku Oleh Mahasiswa Sebagai Penunjang Aktivitas Akademik Di Era Generasi Milenial. *Pemanfaatan Buku Oleh Mahasiswa Sebagai Penunjang Aktivitas Akademik Di Era Generasi Milenial*, 8(1), 34. <https://doi.org/10.18592/pk.v7i15.3757>
- [6] Salmaa. (2021). *20 Jenis Buku yang Perlu Diketahui, Lengkap dengan Contohnya*. <https://penerbitdeepublish.com/jenis-buku/>
- [7] Nabilla, F. J. (2021). *Pengembangan Buku Saku Nuansa Kartun Pada Pembelajaran IPA Di SD/MI*. 6
- [8] Kompas. (2020). *Novel: Pengertian, Unsur, dan Ciri-ciri*. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/04/14/170000369/novel-pengertian-unsur-dan-ciri-cirinya?page=all#:~:text=Pada umumnya novel terdiri dari,panjang%2C banyak kalimat yang diulang>
- [9] Putri, V. K. M. (2021). *Komik: Pengertian, Jenis, Ciri-Ciri dan Contohnya*. Kompas. <https://www.kompas.com/skola/read/2021/04/26/143137869/komik-pengertian-jenis-ciri-ciri-dan-contohnya?page=all>
- [10] Qothrunnada, K. (2021). *Dongeng: Ciri, Struktur, dan Jenisnya*. Detik. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5812672/dongeng-ciri-struktur-dan-jenisnya#:~:text=Ciri-ciri Dongeng,yang baik dan yang jahat.&text=Bersifat fiktif atau khayalan>
- [11] Ilmu Pendidikan. (2014). *Karakteristik Buku Teks Pelajaran*. <https://ilmu-pendidikan.net/pembelajaran/sumber-belajar/karakteristik-buku-teks-pelajaran>
- [12] Riadi, M. (2019). *Pengertian, Karakteristik, dan Jenis-Jenis Majalah*. <https://www.kajianpustaka.com/2019/10/pengertian-karakteristik-dan-jenis-jenis-majalah.html>
- [13] Kompas. (2022). *Buku Digital: Pengertian, Karakteristik, dan Fungsinya*. <https://www.kompas.com/skola/read/2022/06/15/150000169/buku-digital--pengertian-karakteristik-dan-fungsinya>
- [14] Kompas. (2021). *7 Fakta Menarik Tentang Bunga Gerbera Daisy yang Penuh Warna*. <https://www.kompas.com/homey/read/2021/11/10/223000276/7-fakta-menarik-tentang-bunga-gerbera-daisy-yang-penuh-warna->
- [15] Kompas. (2021). *5 Fakta Menarik Bunga Peony yang Penuh Sejarah dan Manfaat*. <https://www.kompas.com/homey/read/2021/07/26/143800876/5-fakta-menarik-bunga-peony-yang-penuh-sejarah-dan-manfaat?page=all>
- [16] Mulyatiningsih, Endang. 2012. *Metode Penelitian Terapan (Bidang Pendidikan)*. Bandung : Alfabeta
- [17] Melyanti, S. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis Mind Mapping untuk Pembelajaran Ekonomi Kelas XI*. 1–19.